

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah *Pre- eksperimen* dengan rancangan *One Grup Pretest Posttest* yaitu rancangan yang tidak ada kelompok perbandingan (control), peneliti memberi perlakuan langsung ke subyek dengan melakukan pretest sebelum perlakuan dan melakukan posttest setelah perlakuan, bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar hemoglobin penderita anemia pada remaja putri SMP Negeri 01 Sungai Kakap. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sebanyak sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Variable bebas pada penelitian ini adalah pemberian sari kurma dan variable terikat adalah kadar *hemoglobin* penderita anemia pada remaja putri. Berikut bagan desain penelitian ini.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁ : Pretest sebelum pemberian sari kurma
- X : Intervensi dengan pemberian sari kurma
- O₂ : Posttest setelah pemberian sari kurma

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan Bulan Maret sampai Juli 2023 sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan pada 12-16 Juni 2023 dilaksanakan selama 4 hari berturut turut

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dilakukan penelitian ini adalah seluruh siswi berjumlah sebanyak 30 khususnya kelas VIII E dan VIII F di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam sampel penelitian sebanyak 11 siswi kelas VIII E dan VIII F SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, namun pada saat pelaksanaan penelitian hanya terdapat 9 responden yang memenuhi kriteria inklusi, terdapat 1 siswi yang tidak minum di hari ke dua dan ada 1 siswi mengalami menstruasi di saat hari ke ketiga. Menurut Sugiyono (2018:138) mengatakan bahwa teknik purposive sampling pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang tercakup di penelitian tersebut sehingga dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Maka dari itu 9 responden di dalam penelitian ini bisa menjadi sampel, karena hanya ada 9 orang yang memenuhi kriteria dalam Teknik purposive Sampling.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh remaja putri kelas VIII
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki HB <12 gr/dl
- 4) Responden sedang dalam keadaan sehat
- 5) Responden yang mau minum sari kurma selama 4 hari berturut-turut
- 6) Konsumsi sari kurma Al-Jazira dosis 1 sendok makan 2 kali sehari

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Sedang mengonsumsi suplemen (tablet Fe dan Vitamin C)
- 2) Remaja putri yang sedang haid

3) Memiliki HB >12 gr/dl

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang dijadikan ciri, sifat, atau besaran yang dimiliki oleh suatu penelitian atau yang diperoleh melalui pemahaman konsep tertentu.

1. Variabel bebas

Pemberian sari kurma dilakukan dengan memberikan sari kurma yang terbuat dari kurma yang dikonsumsi dengan frekuensi 2 kali sehari 1 sendok makan pada pagi dan malam sebelum tidur selama 4 hari.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin penderita anemia pada remaja putri, dengan kategori sebagai berikut:

- a. Tidak anemia (Hb <12,00 gr%)
- b. Anemia ringan (Hb 11,0-11,9 gr%)
- c. Anemia sedang (Hb 8,0-10,9 gr%)
- d. Anemia berat (Hb < 8,00gr %)

E. Definisi Operasional

Pengaruh pemberian sari kurma ini untuk meningkatkan Kadar Hemoglobin pada remaja putri dengan anemia di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Sari Kurma	Pemberian sari kurma dosis sebanyak 1 sendok makan 2 kali sehari dengan frekuensi selama 4 hari.	Sendok makan	a.sebelum diberikan b.sesudah diberikan	Nominal
2.	Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin yang didapatkan dari hasil pemeriksaan darah sampel yang diambil dengan posisi duduk melalui middle finger dengan menggunakan alat easy	Alat cek hb easy touch	1. Normal Hb 12 gr/ dL 2. Ringan 11, 0-11.9gr/ dL 3. sedang 8.0-10.9 gr/ dL 4. Berat < 8 gr/dL	Ordinal

F. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan langsung dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data primer atau data yang baru diperbaharui. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat mengumpulkannya melalui wawancara, observasi, diskusi kelompok dan penyebaran kuesioner.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kadar hemoglobin remaja putri meliputi nama, umur, jenis kelamin, kelas dan tempat tanggal lahir.

Data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh secara langsung dari siswi kelas VIII langsung melakukan wawancara. Data primer penelitian ini merupakan hasil kadar hb remaja putri berupa identitas remaja meliputi nama, umur, jenis kelamin, kelas dan tempat tinggal.

Data yang diperoleh dari unit Kesehatan (UKS) SMPN 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya mengenai anemia pada siswa tersebut.

1) Instrument Peneliti

- a. Formulir berisi identitas sampel
- b. Easy touch GCHB alat yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin.
- c. Surat ketersediaan menjadi sampel atau surat persetujuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain.

G. Alat dan Bahan

1. Alat

a. Instrumen pengumpulan data

1) Form identitas responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data wawancara yang berisikan mengenai nama, umur, tempat/tanggal lahir dan keluhan siswa yang di rasakan pada siswi terutama anemia. Setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan didapat responden sebanyak 9 responden.

2) Form informed consent

Informed consent yaitu persetujuan yang diberikan oleh responden setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tujuan dan prosedur penelitian informed consent disini oleh responden dengan 11 responden yang bersedia untuk mengkonsumsi sari kurma 2 kali sehari satu sendok makan selama 4 hari berturut-turut.

3) Form observasi

Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui intervensi yaitu pemberian sari kuma selama 4 hari serta observasi *pre dan post* kadar haemoglobin pada siswi. *Pre test* dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 yaitu dengan melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin pada siswi sebelum di berikan sari kurma. Serta mengisi lembar observasi setiap kali setelah diberikan intervensi/ sari kurma selama 4 hari berturut-turut setelah kegiatan dilaksanakan, akan di lakukan pemerikasaan ulang hemoglobin (*post test*) pada tanggal 16 juni 2023 untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma pada siswi.

b. Instrumen pengambilan dan pemeriksaan darah

1) Hb meter

Hb meter merupakan alat diagnose pribadi untuk pengukuran kadar hemoglobin dalam darah.

2) Hb strips

Hb strip merupakan strip untuk monitor kadar hemoglobin atau Hb dalam darah untuk digunakan pada alat cek hemoglobin.

3) Lancing device

Lancing device merupakan alat tembak berbentuk seperti pulpen fungsinya untuk mengambil sampel darah yang diperlukan pengecekan kadar hemoglobin.

4) Lancet

Lancet merupakan jarum yang digunakan untuk mengambil sampel darah. Lancet dapat ditusukkan pada ujung jari untuk mengambil darah dalam jumlah yang sedikit.

5) Alcohol Swab

Alcohol Swab merupakan salah satu alat Kesehatan berupa kapas atau tisu *alcohol antiseptic* yang digunakan untuk membersihkan luka dan pembersihan alat-alat medis

2. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu:

- a. Minuman sari kurma Al-Jazira mengandung ekstrak buah kurma, madu, jintan hitam dan minyak zaitun, sari kurma Al-Jazira sari kurma digunakan untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan anemia dengan dosis minum 1 sendok makan 2 kali sehari.

H. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

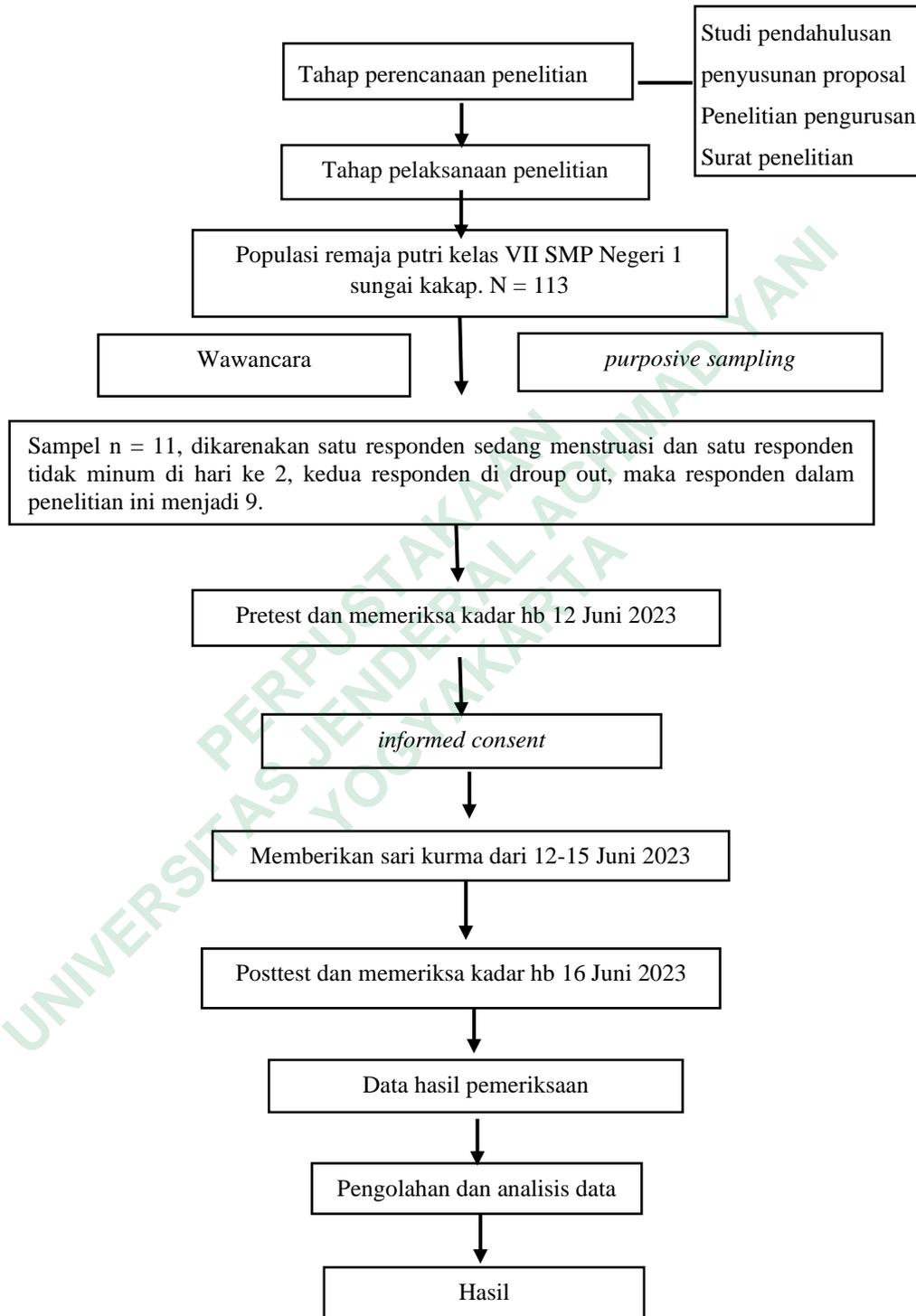
1. Tahap Persiapan

- a. Mendapatkan masalah yang di dapat dari artikel

- b. Menetapkan tema judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk diserahkan kepada pihak sekolah.
 - d. Menganalisis data dari studi pendahuluan yang telah di dapat. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 11 maret 2023.
 - e. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi proposal
 - f. Melakukan ujian proposal 25 Mei 2023
 - g. Revisi proposal penelitian
 - h. Melakukan koordinasi kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Sui Kakap.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan pengumpulan populasi penelitian pada remaja putri SMP Negeri 1 sungai kakap dibantu oleh bapak Muhammad ichsan selaku guru disekolah tersebut.
 - b. Peneliti datang ke SMP Negeri 1 sungai kakap kemudian melakukan wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden di bantu oleh Muhammad ichsan dan ibu suprapti selaku guru disekolah tersebut . Pengukuran kadar hemoglobin diawal (*Pre test*) penelitian dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023.
 - c. Didapat 9 siswi yang menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi.
 - d. Pemberian sari kurma 2 kali sehari selama 4 hari pada pagi dan malam hari sebanyak 1 sendok makan.
 - e. Melakukan pengukuran kadar hemoglobin setelah pemberian sari kurma selama 4 hari.
3. Pengukuran Kadar Hemoglobin
- a. Memastikan peralatan lengkap dan berfungsi dengan baik. Memeriksa Hb meter berfungsi dengan baik.
 - b. Memposisikan sampel pada posisi duduk rileks.
 - c. Membersihkan salah satu jurnal sampel dengan kapas alcohol

- d. Memasukkan lancet device yang telah dimasukkan blood lancet sampai mengeluarkan darah.
 - e. Menetaskan darah ke strip Hb yang sudah di atur dalam Hb meter.
 - f. Menempelkan kapas yang telah diberikan alcohol ke jari agar menghentikan perdarahan.
 - g. Menunggu beberapa saat sampai hasilnya muncul.
 - h. Mencatat kadar hemoglobin.
4. Penyusunan Laporan
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang terkumpul dilakukan editing, coding dan tabulating.
 - 2) Menyusun laporan akhir yang meliputi BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Seminar hasil
 - c. Perbaiki skripsi sesuai saran pembimbing dan penguji.

5. Alur Penelitian



Bagan 3.2 Alur Penelitian

I. Metode Pengelolaan Dan Analisis Data

1. Pengolah Data

Data yang terkumpul dalam analisis data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pemrosesan data berlangsung dalam Langkah sebagai berikut :

a) Editing

Editing adalah tahap untuk melakukan pengecek dengan mengisi kuisisioner apakah sudah lengkap serta jelas terbaca sehingga mudah diproses lebih lanjut. Dalam penelitian ini dilakukan perubahan persiapan untuk memeriksa kembali apakah pengisian lembar kuisisioner sudah lengkap atau belum. perubahan dilakukan di SMPN 1 Sungai Kakap kabupaten Kuburaya, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera diselesaikan.

b) Coding

Setelah dilakukan pengeditan selanjutnya dilakukan coding atau pengkodean, yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh data yang ada untuk memudahkan data dalam computer agar memperoleh proses pengolahan data. Peneliti memberi kode untuk variabel independen kode 1 dan variabel dependen diberi kode 2.

Tabel 3.2 Coding

No	Variabel	Kode	Definisi
1	Kadar Hemoglobin	1	Tidak anemia
		2	Anemia ringan
		3	Anemia sedang
		4	Anemia berat
2	Sari Kurma	1	Dikonsumsi
		2	Tidak dikonsumsi
3	Umur	1	Remaja awal
		2	Remaja tengah
		3	Remaja akhir
4	Pola menstruasi	1	Teratur
		2	Tidak teratur

a) Tabulating

Setelah dilakukan coding maka data tersebut dimasukkan ke dalam table menurut sifat – sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini data – data hasil penelitian yakni pemberian sari kacang dan anemia dimasukkan ke dalam table – table sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

b) Scoring

Data dari jawaban dari masing – masing remaja putri pada kuisisioner yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer. Data yang digunakan adalah data SPSS (Statistical Product for Service Solution).

c) Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dilakukan proses pembersihan data yaitu pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa data

Data dapat dianalisis dengan menggunakan static deskriptif dan statistic inferensial serta dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dalam analisis tersebut dengan dua acara yaitu: analisis univariate dan bivariate.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil analisis. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel. Analisis univariat berusaha menggambarkan distribusi variabel penelitian dengan menggunakan statistic inferensial.

- 1) Mean, yaitu nilai rata-rata dari suatu set data observasi dan digunakan untuk keperluan tes statistik.
- 2) Maksimum dan minimum, yaitu suatu nilai tertinggi dan terendah suatu data.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua variabel untuk mengetahui apakah ada perbedaan. Uji yang digunakan peneliti ini adalah uji Wilcoxon karena skala data yang digunakan adalah skala pengukuran ordinal dan nominal yang termasuk skala pengukuran kategori yang tidak perlu diuji normalitasnya karena dibungkus dengan statistik nonparametrik. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah diberikan sari kurma selama 4 hari berturut-turut didapat bahwa nilai p value = 0,025 ($<0,05$). Untuk uji hipotesis dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak.

J. Etika Peneliti

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika responden (Adiputra et al., 2021). *Ethical clearance* (Nomor : Skep/269/KEP/VI/2023) Dalam melakukan penelitian harus memegang 3 prinsip, yaitu :

1. *Informed consent*

Responden melakukan informed consent setelah diberikan penjelasan serta responden memahami dan menyetujui dengan mendatangi lembar persetujuan yang telah diberikan. Responden bersedia diberikan sari kurma selama 4 hari berturut-turut.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Responden cukup mencantumkan nama dengan inisial pada lembar observasi serta mencantumkan tanda tangan pada lembar yang telah

disetujui responden untuk dilakukan pemberian sari kurma selama 4 hari berturut-turut. Inisial yang diberikan yaitu R1, R2, R3 sampai dengan R9.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Data respon atau seluruh informasi responden harus dirahasiakan tidak boleh disebarluaskan ke orang lain dan hanya set data tertentu yang akan melaporkan temuan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA